

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendirian suatu perusahaan memiliki suatu tujuan utama yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan dari para pemegang saham perusahaan. Peningkatan kesejahteraan pemegang saham dapat dilihat dari kinerja perusahaan yang baik. Kinerja perusahaan yang baik juga memiliki manfaat bagi para karyawan perusahaan, konsumen, komunitas, dan bagi para pemasok ( para pemasok disini artinya para kreditur atau peminjam dana). Khaira Amalia Fachrudin; 2011 menyatakan bahwa dalam kinerja perusahaan memperlihatkan kemampuan dari perusahaan dalam memberikan dari aset, ekuitas, dan hutang. Kondisi perekonomian dari suatu negara dapat pula mempengaruhi kinerja dari perusahaan, yang mana perekonomian Indonesia memiliki kaitan atau berhubungan dengan sektor manufaktur. Sektor manufaktur adalah salah satu sektor yang penting bagi pembangunan perekonomian suatu negara. Sektor manufaktur merupakan sektor dari perekonomian yang melakukan kegiatan produktif yang mengolah bahan mentah menjadi barang setengah jadi atau menjadi barang jadi. Peran dari sektor manufaktur dalam Pembangunan Ekonomi Nasional bisa ditelusuri dari seberapa besar peranan atau kontribusi dari masing-masing subsektor manufaktur terhadap laju Pertumbuhan Ekonomi Nasional atau terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Sektor manufaktur memiliki berbagai macam

keunggulan jika dibandingkan dengan sektor lain yang dapat memberikan kontribusi yang lebih bagi Pertumbuhan Ekonomi Nasional terutama bagi negara-negara berkembang seperti Indonesia. Sektor Manufaktur memiliki keunggulan-keunggulan yang dapat dilihat dari besarnya tenaga kerja yang mampu diserap, nilai atau tingkat kapitalisasi yang dapat ditanamkan sangat besar, juga dapat memberikan atau menciptakan *value added* ( nilai tambah) untuk setiap input atau masukan dari bahan dasar atau bahan mentah yang diolah. Peranan dari sektor manufaktur yang semakin tinggi dan cepat telah menyebabkan perubahan dari struktur perekonomian dari suatu negara baik secara perlahan ataupun secara cepat yang mana sektor manufaktur memberikan keunggulan-keunggulan yang telah terakselerasi dengan pembangunan, (wordpress.com).

Menurut pendekatan keagenan, struktur kepemilikan dapat mengurangi konflik kepentingan antara manager dengan pemegang saham. Damsetz dan Lehn (1985) menyatakan dengan adanya kepemilikan manajerial yang tinggi mampu mengurangi masalah keagenan. Tugas manajer keuangan salah satunya adalah untuk mengatasi berbagai macam hambatan yang terjadi terutama mengenai pendanaan dengan cara menetapkan struktur modal perusahaan. Sehingga dengan perencanaan yang detail dan matang diharapkan bahwa struktur modal dapat memberikan peningkatan terhadap kinerja perusahaan. Ukuran perusahaan juga menjadi salah satu faktor penentu yang dapat meningkatkan kinerja dari suatu perusahaan. Nilai perusahaan akan bertambah jika mendapatkan respon positif dari investor dan juga ukuran

perusahaan yang lebih besar dari pesaing utamanya menunjukkan bahwa daya saing perusahaan lebih tinggi jika dibandingkan dengan pesaing utamanya. Hal ini dapat dilihat laporan keuangan perusahaan pada bagian laba yang mana perusahaan memperoleh laba tinggi yang dapat membuat investor percaya pada perusahaan dan mau berinvestasi pada perusahaan.

Struktur modal dapat meningkatkan kinerja perusahaan apabila utang dan modal yang dimiliki perusahaan dikelola dengan baik dan mampu menghasilkan laba yang tinggi, seperti pada penelitian Zaki Imadudin, dkk (2014) yang menyatakan bahwa DAR (*debt to asset ratio*) dan DER (*return on equity*) memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan (ROA) yang artinya bahwa struktur modal yang dimiliki oleh suatu perusahaan yang dibiayai dari utang dapat meningkatkan kinerja perusahaan apabila hutang tersebut sebanding dengan pendapatan yang diterima perusahaan, namun dalam penelitian yang dilakukan oleh A. Bagas Binangkit, dkk (2014) dikatakan bahwa DAR dan DER memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap kinerja perusahaan (ROA) yang artinya dengan pengelolaan utang dan modal yang baik dapat membantu untuk meningkatkan kinerja perusahaan, semakin baik pengelolaan hutang dan modal maka dapat dikatakan kinerja perusahaan tersebut baik.

Kepemilikan manajerial dapat meningkatkan kinerja perusahaan karena dapat mengurangi konflik keagenan apabila saham manajerial, seperti penelitian Ajeng Asmi Mahautri dan I.Kt. Yadyana (2014) mengatakan bahwa kepemilikan manajerial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kinerja

perusahaan artinya bahwa dengan adanya kepemilikan saham manajerial dapat meningkatkan kinerja dari suatu perusahaan jika jumlah saham yang dipegang M oleh pihak manajerial perusahaan tidak berlebihan. Namun, pada penelitian yang dilakukan oleh Desi Apriana (2012) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan artinya kepemilikan saham manajerial tidak mempengaruhi naik atau turunnya kinerja perusahaan.

Ukuran perusahaan dilihat dari total aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan semakin besar aset yang dimiliki perusahaan menunjukkan daya saing yang semakin besar dibandingkan pesaingnya yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan karena adanya respon positif dari investor, seperti penelitian Desi Apriana (2012) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan yang artinya bahwa aset perusahaan baik hak dan kewajiban serta permodalan dapat meningkatkan kinerja perusahaan jika semakin besar aset yang dimiliki perusahaan. Akan tetapi, dalam penelitian Ajeng Asmi dan I.Kt. Yadyana (2014) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan yang berarti bahwa besarnya aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan tidak dapat menjadi tolok ukur dari naik atau turunnya kinerja perusahaan.

Kinerja perusahaan penting untuk diteliti karena terdapat beberapa kasus yang terjadi dan adanya perbedaan hasil dari penelitian terdahulu. Perbedaan sampel, waktu penelitian, serta pengukuran variabel dapat menjadi penyebab adanya ketidakkonsistenan terhadap penelitian (gap penelitian). Hal

ini membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali dengan judul, “ **PENGARUH STRUKTUR MODAL, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI.**”

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, terdapat beberapa masalah dari penelitian ini :

1. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap kinerja perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2014-2016?
2. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kinerja perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2014-2016?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2014-2016?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan dari masalah tersebut, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Menguji dan menganalisis pengaruh dari struktur modal terhadap kinerja perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2014-2016.
2. Menguji dan menganalisis pengaruh dari kepemilikan manajerial terhadap kinerja perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2014-2016.

3. Menguji dan menganalisis pengaruh dari ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2014 - 2016.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Perusahaan

Dapat memberikan wawasan lebih bagi manajemen perusahaan mengenai faktor-faktor mempengaruhi kinerja dari perusahaan.

2. Bagi Peneliti

Dapat memberikan dan menambah wawasan yang baru dan lebih mengenai hubungan antara struktur modal, kepemilikan manajerial, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan. Dan juga menjadi sarana untuk mengembangkan berbagai teori yang telah diperoleh selama perkuliahan dalam melakukan penelitian mengenai kinerja dalam suatu perusahaan.

3. Bagi Kalangan Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian mengenai kinerja perusahaan.

#### **1.5 Sistematika Penulisan Skripsi**

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

## BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan proposal.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini terdapat pemaparan dari peneliti terdahulu yang berkaitan dengan penelitian, landasan teori, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

## BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel penelitian, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data, dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

## BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini berisi tentang gambaran subyek penelitian, analisis data, dan pembahasan tentang hasil penelitian sehingga dapat menjawab pertanyaan tentang hipotesis yang telah ditentukan.

## BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan, keterbatasan, dan saran penelitian ini.